

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*The International Association for the Study of Pain (IASP)* mendefinisikan nyeri sebagai berikut nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan atau ancaman kerusakan jaringan. Berdasarkan definisi tersebut nyeri merupakan suatu gabungan dari komponen objektif (aspek fisiologi sensorik nyeri) dan komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis). Menurut Daniels and Nicol (2012), penatalaksanaan nyeri ada dua yaitu secara farmakologi dan nonfarmakologi. Penatalaksanaan nyeri secara farmakologis pada lansia dengan pemberian analgetik dapat menimbulkan efek samping karena analgetik bersifat korosif dimana jika berlebihan diberikan dapat meningkatkan asam lambung (Potter and Perry, 2014). Menurut William (2008), penatalaksanaan nonfarmakologi artritis gout dapat dilakukan dengan melakukan latihan fisik seperti latihan aerobik dan latihan fisik ringan. Menurut Tulaar (2008), latihan gerak sendi dapat mencegah kekakuan dan nyeri sendi.

Penyakit gout (asam urat) merupakan penyakit yang disebabkan oleh tumpukan kristal asam urat pada jaringan, terutama pada jaringan sendi. Gout berhubungan erat dengan gangguan metabolisme purin yang memicu peningkatan kadar asam urat dalam darah (*hiperurisemia*), yaitu jika kadar asam urat dalam darah lebih dari 7,5 mg/dl. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pola makan yang salah dimana banyak mengonsumsi makanan tinggi purin. Dari data Riskesdas 2013, prevalensi penyakit sendi di Sumatera berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 12.7% dan berdasarkan diagnosis dan gejala 21.8%. Penyakit asam urat ini lebih cenderung menyerang laki-laki meskipun bisa juga menyerang wanita yang telah mengalami menopause.

Di Indonesia, Gout arthritis menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis (Dalimartha, 2008), prevalensi di Indonesia sendiri diperkirakan 1,6-13,6/100.000 orang, prevalensi ini meningkat seiring dengan meningkatnya umur (Tjokropawiro, 2007). Penyakit asam urat diperkirakan terjadi pada 840 orang dari setiap 100.000

orang. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia terjadi pada usia di bawah 34 tahun sebesar 32 % dan di atas 34 tahun sebesar 68 %. Berdasarkan hasil studi Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  Tahun didapatkan hasil bahwa pada kelompok umur 65 tahun yang menderita penyakit sendi berjumlah 56.394 orang (Kemenkes 2013).

Gejala nyeri yang dirasakan penderita dapat menyebabkan perubahan fisiologis yang berpengaruh terhadap penampilan fisik dan menurunnya fungsi tubuh pada kehidupan sehari-hari. Penderita gout arthritis dapat mengalami gangguan kenyamanan akibat dari nyeri yang dirasakan, gangguan tidur, bahkan gangguan interaksi sosial.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Peran perawat adalah untuk membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah pada keluarga dengan cara meningkatkan kesanggupan keluarga dalam melakukan fungsi dan tugas perawatan kesehatan keluarga, dengan memberikan pendidikan atau penyuluhan diharapkan keluarga mampu mengatasi dan bertanggung jawab terhadap masalah kesehatan.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir mengenai “asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus Gout Arthritis di Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah?

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan gangguan nyeri kronis pada keluarga Bapak.A khususnya Ibu.S dengan Gout Athritis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada kasus keperawatan keluarga lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan keluarga lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan keluarga lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan keluarga lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan keluarga lansia dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan keluarga yang komprehensif dalam mengatasi klien dengan gangguan nyeri kronis di Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2021.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Poltekkes Tanjung Karang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan referensi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien dengan gangguan nyeri kronis.

### b. Bagi Penulis

Penulis dapat melaksanakan proses asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa nyaman nyeri sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada keluarga dengan gout arthritis

### c. Bagi klien

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan keluarga tentang masalah Gout Arthritis dan melakukan perawatan Gout Arthritis secara mandiri.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan gangguan nyeri kronis, Asuhan keperawatan dilakukan terhadap 1 (satu) lansia dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi secara komperhensif. Asuhan keperawatan dilakukan 3 hari berturut – turut pada tanggal 06 – 12 Maret 2021, di Desa Rama Gunawan , Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.